

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Defenisi Manajemen Waktu

1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi serta penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Suatu proses dimana seseorang dapat mengatur segala yang dikerjakan oleh individu atau kelompok. Manajemen perlu dilakukan guna mencapai tujuan atau target dari individu ataupun kelompok tersebut secara kooperatif menggunakan sumber daya yang tersedia.

Pengertian manajemen merupakan proses yang disusun secara sistematis dan menyeluruh dalam rangka untuk membimbing dan mengarahkan semua aktivitas organisasi secara efektif dan efisien yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan (Casmudi,2020).

Menurut Mayasari Nanny., et al (2023) bahwa manajemen merupakan ilmu seni dalam memanfaatkan SDM dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan utama organisasi.

Kesimpulan umum dari defenisi manajemen diantaranya adalah

1. Yang disebut manajemen itu ada atau terjadi didalam suatu organisasi.
2. Dalam pengertian manajemen selalu terkandung adanya suatu atau beberapa tujuan tertentu yang akan dicapainya.
3. Dalam mencapai tujuan itu melibatkan manusia dan sumber-sumber lainnya.
4. Dalam mencapai tujuan itu dilakukan dengan melalui tahap-tahap kegiatan atau proses tertentu.
5. Pencapaian tujuan yang melibatkan manusia serta sumber-sumber lainnya itu dilakukan dengan cara yang paling efisien.

2. Pengertian Waktu

Menurut Hidayanto (2019) waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. Ada orang yang mengatakan waktu adalah uang, waktu itu sama dengan pedang, adalah mereka yang paham konsep waktu. Waktu sebagai super prioritas dalam kehidupan. Beenyamin Franklin dalam kutipan Hidayanto (2019:4) mengajukan pertanyaan dan menegaskan: “Apakah Anda menghargai hidup? Maka jangan sia-siakan waktu, karena dari waktulah kehidupan terbentuk”.

Menurut Hidayanto (2019:2) waktu adalah sumber pendapatan yang kurang mendapat perhatian dan tidak dimanfaatkan secara baik, padahal ia merupakan sumber pendapatan yang tidak dapat diganti, tidak mungkin diutang (dipinjam), dan tidak dapat disimpan. Ia hanya dapat dimanfaatkan secara optimal, atau tidak disia-siakan oleh seseorang, organisasi, atau bangsa.

3. Pengetian Manajemen waktu

Menurut Hidayanto (2019) mengatakan bahwa manajemen waktu adalah proses pribadi dengan memanfaatkan analisis dan perencanaan dalam menggunakan waktu untuk meningkatkan manfaat dan efisiensi. Sejalan dengan itu, Davidson menyatakan bahwa manajemen waktu adalah cara memanfaatkan waktu dengan baik dimana seseorang mampu menyelesaikan sesuatu dengan lebih cepat dan bekerja lebih cerdas. Leman juga mendefinisikan senada dengan dua ahli sebelumnya, bahwa manajemen waktu merupakan penggunaan dan pemanfaatan waktu sebaik-baiknya, seoptimal mungkin dengan melakukan perencanaan aktivitas secara terorganisir dan matang.

F.W Tyler dalam kutipan Hidayanto (2019:12) mendefenisikan pada tujuan kehidupan, bahwa manajemen waktu adalah proses pencapaian sasaran utama kehidupan sebagai hasil dari menyisihkan kegiatan-kegiatan yang tidak berarti yang sering memakan banyak waktu . Seiring itu, manajemen waktu menurut

Akras adalah pemanfaatan waktu yang dimiliki untuk melakukan hal-hal yang lebih penting yang telah tercatat dalam table kerja.

Atkinson lebih melihat manajemen waktu sebagai jenis keterampilan yang berhubungan dengan segala bentuk upaya dan tindakan individu yang dilakukan dengan terencana agar individu tersebut dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik mungkin. Sedikit berbeda dari Atkinson, Forsyth mendefinisikan manajemen waktu lebih sebagai cara, yakni membuat waktu menjadi terkendali sehingga menjamin terciptanya sebuah efektivitas, efisiensi, produktiviti.

Seseorang tidak dapat mematikan atau menyalakannya. Waktu tidak bisa digantikan. Waktu harus dihabiskan dengan angka 60 detik setiap menit. Jadi seseorang (mahasiswa) yang mampu untuk beradaptasi terhadap waktu itu berarti iya telah disiplin terhadap waktu.

Setelah memahami pengertian atau konsep manajemen waktu sebagaimana uraian diatas, selanjutnya perlu memahami tujuan manajemen waktu, yakni.

1. Membantu individu atau organisasi menentukan prioritas,
2. Mengurangi atau menghilangkan kecenderungan suka menunda pekerjaan,
3. Menghindari bentrokan waktu,
4. Untuk mengevaluasi hasil pekerjaan, baik individu maupun organisasi

2.1.1.1 Aspek-Aspek Manajemen Waktu

Aspek manajemen waktu menurut Sean Covey merupakan prioritas perencanaan waktu yang dibuat dalam bentuk kuadran waktu. Kuadran waktu memiliki 2 unsur utama, yaitu “penting” dan “mendesak”

1. Penting, merupakan unsur yang mencakup hal-hal penting bagi mahasiswa, kegiatan-kegiatan penting mahasiswa yang mempunyai kontribusi terhadap tercapainya tujuan mahasiswa yaitu produktivitas belajar dengan baik.

2. Mendesak, merupakan unsur yang mencakup hal-hal yang menekan pada mahasiswa, yang menuntut yang kerjakan oleh mahasiswa.

Manajemen waktu sangat dibutuhkan agar setiap individu dapat melaksanakan setiap kegiatannya secara efektif dan efisien. Terdapat beberapa Teknik yang dapat digunakan dalam manajemen waktu. Salah satunya adalah Teknik manajemen waktu berdasarkan kuadran waktu. Pada manajemen waktu berdasarkan kuadran waktu, pelaksanaan kegiatan didahulukan berdasarkan skala prioritas. Skala prioritas mendahulukan kegiatan yang penting dan mendesak, dilanjutkan dengan pekerjaan yang penting

2.1.1.2 Manfaat Manajemen Waktu

Mengelola waktu dengan baik memungkinkan seseorang untuk melakukan pekerjaan yang benar dan waktu yang tepat. Manajemen waktu memiliki peran penting dalam kehidupan pribadi maupun profesional seseorang. Berikut beberapa manfaat manajemen waktu.

1. Manajemen waktu membuat seseorang menjadi tepat waktu dan disiplin. Untuk memanfaatkan waktu dengan baik, seseorang harus menyiapkan deretan rencana tugas-tugas apa yang ingin di kerjakan Ketika di pagi hari maupun dimalam hari
2. Manajemen waktu membuat seseorang menjadi lebih rapi atau terorganisir. Menjaga barang sesuai dengan tempatnya meminimalisir waktu untuk mencari barang tersebut jika dibutuhkan. orang dengan manajemen waktu yang baik akan menjaga meja kerjanya atau area belajarnya menjadi lebih bersih dan teratur.
3. Manajemen waktu meningkatkan moral seseorang menjadi lebih percaya diri. Sebagai hasil dari manajemen waktu yang baik, seseorang akan menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan dan menjadikan terdepan diantara anggota tim lainnya. Orang-orang

yang memahami waktu akan dipandang tinggi dan selalu menjadi pusat perhatian.

4. Manajemen waktu bisa mengurangi kadar stress dan kecemasan Orang-orang yang bisa menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dinilai memiliki kadar stres dan kecemasan yang lebih rendah dibanding orang lain. Perlu diingat ketika mengerjakan sesuatu untuk tetap fokus karena tidak ada gunanya untuk menunda-nunda. Setelah pekerjaan selesai kamu akan memiliki banyak waktu untuk keluarga, sahabat dan kerabat lainnya.

2.2.1.3 Indikator Manajemen Waktu

Adapun indikator manajemen waktu menurut Madura dalam Mardelina (2021, hlm. 22-23) yaitu:

1. Menyusun tujuan, yaitu kemampuan dalam menentukan tujuan kegiatan kegiatan. Seperti menetapkan dan meninjau tujuan jangka panjang serta jangka pendek.
2. Menyusun prioritas dengan tepat, setiap tugas memiliki kepentingan atau tingkat urgensi yang berbeda. Sehingga dalam pelaksanaannya harus ditentukan terlebih dahulu prioritas antar tugas.
3. Membuat jadwal, kemampuan ini berbentuk kegiatan yang berkaitan dengan manajemen waktu, seperti membuat jadwal atau daftar yang harus dikerjakan, membagi waktu yang diperlukan, mengatur waktu istirahat, dan menggunakan agenda atau sarana lainnya.
4. Meminimalisir gangguan, hampir tiap orang mengalami gangguan dalam menjalankan aktivitas. Seorang sebaiknya dapat menghindari gangguan yang tidak terduga dan tetap fokus pada tugas yang sedang dikerjakan

2.1.2 Produktivitas Belajar

2.1.2.1 Produktivitas Belajar Mahasiswa

Slameto, (2013) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Hilhard Bower dalam Buku *theories of learning* Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawa kematangan.

Belajar menurut Rifa'i dan Anni (2012) merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu merupakan segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar menurut Daryanto (2012) dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Produktivitas merupakan keinginan yang dicapai oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu. Konsep produktivitas dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu dimensi individu dan dimensi organisasi. Dalam dimensi keorganisasian produktivitas berkaitan dengan hubungan antara masukan (input) dan keluar (output). Produktivitas menjangkau seluruh permasalahan publik termasuk didalam aspek kuantitas dan kualitas pelayanan kepada masyarakat (Ladianto, 2018).

Secara umum produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan masuknya sebenarnya. Misalnya saja, "produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil ke luaran dan masuk atau output: input. Masukan sering dibatasi dengan

masukannya tenaga kerja sedangkan keluarannya diukur dalam kesatuan fisik bentuk dan nilai.

L. Greenberg mendefinisikan produktivitas sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut.

Produktivitas juga diartikan sebagai:

1. Perbandingan ukuran harga bagi masukan dan hasil.
2. Perbedaan antara Kumpulan jumlah pengeluaran dan masukan yang dinyatakan dalam satu-satuan (unit) umum.

Produktivitas kadang-kadang dipandang sebagai penggunaan lebih intensif terhadap sumber-sumber konversi seperti tenaga kerja dan mesin dan jika ukurannya secara tepat akan benar-benar menunjukkan suatu penampilan atau efisiensi. Namun demikian mungkin serikat Buruh tidak seluruhnya menyetujui definisi ini. A. Bluchor dan E. Kapustin nampaknya berpegangan pada pendapat yang memisahkan produktivitas dari intensitas tenaga kerja karena ketika produktivitas diukur dari intensitas tenaga kerja karena ketika produktivitas tenaga kerja mencerminkan manfaat tenaga kerja, intensitasnya menunjukkan jumlah/ketegangan kerja dan dapat dianggap sebagai “percepatan” kerja.

Penulis bisa menyimpulkan bahwa, Produktivitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana sumber daya digunakan dalam suatu proses atau aktivitas untuk menghasilkan produk atau hasil yang diinginkan. Ini adalah konsep penting dalam banyak bidang termasuk ekonomi, bisnis, manufaktur, pertanian, dan banyak lagi. Produktivitas dapat diukur dengan berbagai cara, bergantung pada konteksnya, namun penting untuk membandingkan masukan (misalnya tenaga kerja, modal, waktu, atau sumber daya lainnya) dengan keluaran atau hasil.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa produktivitas belajar mahasiswa merupakan salah satu permasalahan penting untuk diperhatikan karena permasalahan ini secara langsung dapat berpengaruh terhadap proses pengembangan dan peningkatan kemampuan siswa dalam pemahaman belajar (Hakim & sarbiran, 2020). Pape (2016) menunjukkan bahwa produktivitas lebih tinggi di pagi hari dari sore hari dan bahwa variasi ini produktivitas dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi maupun kualitas.

2.1.2.2 Faktor-Faktor Produktivitas Belajar

Menurut Mulyadi (2015) Faktor-Faktor produktivitas Belajar sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan
2. Kemampuan belajar
3. Skill atau keterampilan
4. Etika belajar
5. Motivasi belajar
6. Jaminan kesehatan

2.1.2.3 Indikator Produktivitas Belajar Mahasiswa

Menurut (Sutrisno, 2017), indikator produktivitas meliputi:

1. Kemampuan: Kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka.
2. Meningkatkan hasil yang dicapai: Peningkatan dalam hasil pekerjaan yang mencerminkan peningkatan produktivitas.
3. Semangat belajar: Motivasi dan semangat mahasiswa untuk melakukan belajar dengan baik.
4. Mutu: Kualitas hasil pekerjaan yang dihasilkan oleh karyawan.

5. Efisiensi: Kemampuan mahasiswa untuk melaksanakan tugas dengan efisiensi waktu dan sumber daya.

2.1.3 Media Sosial

2.1.3.1 Pengertian Media Sosial

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 , dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”. Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi.

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein, Dalam kutipan Nandi Abdallah Pahlevi (2021:3) media sosial merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun atas dasar ideology dan teknolgi web 2.0, dan memungkinkan pencipta dan pertukaran *user generated content*. Inilah salah satu defenisi atau penertian media sosial. Selain Andras Kaplan dan Michael Haenlein, Ada beberapa tokoh lain yang memberikan defenisi sedikit berbeda tentang media sosial, tetapi pada hakikatnya sama. Di antara tokoh-tokoh tersebut adalah berikut :

“Media sosial adalah alat, jasa, dan komunikasi yang memfasilitasi hubungan antara orang dengan satu sama lain dan memiliki kepentingan yang saman.” (Defenisi ini di ungkapkan oleh Chris Garrett).

“Media sosial adalah konten digital dan interaksi yang dibuat oleh dan antara satu sama lain.”(Sam Decker). Itulah beberapa pendapat para tokoh tentang defenisi media sosial, Penulis dapat menyimpulkan bahwa media sosial adalah Media sosial merupakan platform atau situs web yang memungkinkan individu dan kelompok berinteraksi, berbagi informasi, dan berkomunikasi secara online. Media sosial memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi, dan

mengonsumsi konten dalam berbagai bentuk, termasuk teks, gambar, video, dan audio. Platform ini memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan orang lain, berpartisipasi dalam diskusi, membuat jejaring sosial, dan menerima pembaruan tentang berbagai topik dan minat.

2.1.3.2 Karakteristik Media Sosial

Ada beberapa karakteristik dari media sosial yakni:

1. Jaringan (*network*), adalah infrastruktur yang menghubungkan antara komputer dengan perangkat keras lainnya. Koneksi ini diperlukan karena komunikasi bisa terjadi jika antar computer terhubung, termasuk di dalamnya perpisahan data.
2. Informasi (*informations*), menjadi entitas penting di media sosial karena pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi.
3. Arsip (*archive*), bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bias diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun.
4. Interaksi (*interactivity*), media sosial membentuk jaringan antar pengguna yang tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (*follower*) semata, tetapi harus dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut.
5. Simulasi sosial (*simulation of society*), media sosial memiliki karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat (*society*) di dunia virtual. Media sosial memiliki keunikan dan pola yang dalam banyak kasus berbeda dan tidak dijumpai dalam tatanan masyarakat yang real.
6. Konten oleh pengguna (*user-generated content*). Di Media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. UGC merupakan relasi simbiosis dalam budaya media baru yang

memberikan kesempatan dan keleluasaan pengguna untuk berpartisipasi. Hal ini berbeda dengan media lama (tradisional) dimana khalayaknya sebatas menjadi objek atau sasaran yang pasif dalam distribusi pesan.

2.1.3.3 Pengaruh Media Sosial

Berikut ini adalah dampak positif dan negative dalam menggunakan media sosial:

Dampak positif :

1. Menjaga silaturahmi dengan keluarga ataupun saudara yang jauh dan sudah lama tak bertemu, kemudian lewat media sosial hal itu bisa dilakukan.
2. Sebagai sumber belajar dan mengajar media sosial memiliki dampak yang sangat besar sekali. Kita dapat browsing dan belajar ilmu pengetahuan yang baru disana. Karena internet banyak topik dan sumber ilmu terbaru. Dengan mencari topik di internet anda selangkah lebih maju saat memulai pembelajaran di dalam kelas.
3. Media penyebaran informasi. Hanya dalam tempo beberapa menit setelah kejadian, kita telah bisa menikmati informasi tersebut.
4. Memperluas jaringan pertemanan. Dengan menggunakan media sosial kita bisa berkomunikasi dengan siapa saja, bahkan yang belum dikenal sekalipun.
5. Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan. Pengguna media sosial dapat belajar bagaimana beradaptasi, bersosialisasi dengan publik.
6. Media sosial sebagai media komunikasi. Pengguna media sosial dapat berkomunikasi dengan pengguna diseluruh dunia.

7. Media sosial sebagai media promosi dalam berbisnis. Hal ini memungkinkan para pengusaha kecil dapat mempromosikan produknya tanpa mengeluarkan biaya yang besar.

Dampak Negatif

1. Susah bersosialisai dengan orang-orang sekitar. Disebabkan karena mereka malas belajar berkomunikasi secara nyata. Orang yang aktif dalam media sosial, jika bertemu langsung nyatanya adalah orang yang pendiam dan tidak banyak bergaul.
2. Media sosial membuat seseorang hanya mementingkan diri sendiri,. Mereka menjadi tidak sadar dengan lingkungan mereka, karena mereka banyak menghabiskan waktu di internet.
3. Berkurangnya kinerja, karya perusahaan, pelajar, mahasiswa yang bermain media sosial pada saat mengerjakan pekerjaannya akan mengurangi waktu kerja dan waktu belajar mereka.
4. Kejahatan dalam dunia maya. Kejahatan ini dikenal dengan nama cyber crime. Kejahatan dunia sangat banyak macamnya seperti : hacking, cracking, spaming, dan lainnya.
5. Pornografi. Dengan adanya kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela. Terkadang seseorang memposting foto yang seharusnya menjadi privasi sendiri di media sosial. Hal ini sangat berbahaya karena bisa jadi postingan tersebut digunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

2.1.3.4 Aplikasi Media Sosial

1. WhatsApp

Pengertian WhatsApp adalah aplikasi pengiriman pesan yang digunakan oleh orang-orang di lebih dari 180 negara. Awalnya, WhatsApp hanya digunakan untuk berkomunikasi dengan keluarga dan teman-teman. Secara bertahap, orang-orang mulai berkomunikasi dengan bisnis melalui WhatsApp. WhatsApp telah membangun platform bisnisnya untuk memungkinkan bisnis memiliki profil bisnis yang tepat, untuk memberikan dukungan pelanggan, dan untuk berbagi pembaruan dengan pelanggan tentang pembelian mereka. Untuk usaha kecil, itu telah membangun aplikasi WhatsApp Business sementara untuk bisnis menengah dan besar, ada WhatsApp Business API.

2. Facebook

Facebook merupakan layanan jejaring sosial serta situs web yang didirikan oleh Mark Zuckerberg, Eduardo Saverin, Dustin Moskovitz dan Chris Hughes pada tahun 2004. Awalnya Facebook ini hanya terbatas untuk mahasiswa Harvard saja, akan tetapi seiring berjalannya waktu penggunaan Facebook semakin meluas ke berbagai Universitas lain seperti Boston, Ivy League, dan Universitas Stanford (Ziveria, 2017). Saat ini pengguna Facebook sudah tersebar di berbagai penjuru dunia. Berdasarkan data publikasi sumber periklanan Meta, pengguna Facebook di Indonesia pada awal tahun 2022 mencapai 129,9 juta pengguna. Hal ini menjadi motivasi bagi generasi Z untuk memanfaatkan sosial media Facebook ini sebagai media pembelajaran. Rahmat (2018) melaksanakan penelitian dengan memperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMA El-Shadai antara yang diajar dengan media Facebook dengan yang diajar tanpa menggunakan media Facebook.

Penggunaan Facebook sebagai media pembelajaran lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan media Facebook.

3. Tiktok

TikTok adalah aplikasi media sosial berisi video musik yang pertama kali diluncurkan pada September 2016. Aplikasi ini dapat dimanfaatkan untuk membuat video dengan durasi pendek. Dewasa ini aplikasi TikTok menjadi aplikasi yang banyak diunduh hingga mencapai 45,8 juta unduhan. Unduhan yang mencapai angka 45,8 juta ini melebihi aplikasi lain seperti aplikasi Instagram dan Whatsapp. Aplikasi tiktok memiliki kurang lebih 10 juta pengguna aktif bernegara Indonesia. Mayoritas pengguna aplikasi TikTok di Indonesia adalah generasi Z (Widyarto, 2020)

4. Youtube

Youtube merupakan salah satu media sosial yang diminati oleh masyarakat pada saat ini. Youtube didirikan oleh Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim dan di resmikan pada tahun 2005. Kemudian pada tahun 2006 youtube dibeli oleh perusahaan google (Farhatunnisya 2020). Youtube dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Perkembangan youtube sebagai salah satu media sosial yang populer dapat dijadikan peluang untuk pengembangan pendidikan (Mujianto 2019). Beberapa manfaat youtube untuk bidang pendidikan yaitu: memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran online, penyampaian materi lebih praktis karena dalam bentuk video pembelajaran sehingga tidak terhalang oleh jarak atau waktu, dan mempermudah siswa untuk memahami materi pembelajaran (Setiawan, Arsil, and Noviyanti 2021).

5. Instagram

Instagram merupakan salah satu media sosial yang paling sering digunakan dan digemari di seluruh dunia. Instagram merupakan sebuah aplikasi media sosial yang dapat digunakan untuk memotret gambar dan video serta dapat membagikan gambar dan video di media sosial lain. Instagram memberikan akses komunikasi untuk pengguna dengan fitur tanda like, komentar dan direct message (Mila 2018). Instagram memiliki beberapa keunikan yang menjadikannya populer dan memiliki banyak pengguna diantaranya yaitu dapat meng-upload gambar, video, instagram story (snapgram) dan siaran langsung. Fitur-fitur di instagram dapat dimanfaatkan dan dikembangkan untuk dijadikan media pembelajaran melalui konten pembelajaran.

6. Twiter

Media sosial Twitter juga memperkenalkan trendingtopic dimana hal tersebut adalah topik yang sedang banyak dibicarakan di media sosial Twitter. Media sosial Instagram memiliki fitur yang berbeda juga dari media sosial Facebook dan Twitter (Permana, 2019). Twitter adalah suatu situs web layanan jaringan sosial dan mikroblog yang memberikan fasilitas bagi pengguna untuk mengirimkan "pembaharuan" berupa tulisan teks dengan panjang maksimum 140 karakter melalui SMS, pengirim pesan instan, surat elektronik, atau aplikasi seperti Twittrific dan Twitbin. Twitter didirikan pada Maret 2006 oleh perusahaan rintisan Obvious Corp. Kesuksesan Twitter membuat banyak situs lain meniru konsepnya, kadang menawarkan layanan spesifik lokal suatu negara atau menggabungkan dengan layanan lainnya. Suatu sumber bahkan menyebutkan bahwa paling tidak ada 111 situs web yang memiliki layanan mirip dengan Twitter (Wahyuni, 2015) Twitter merupakan sebuah layanan mikroblog yang bisa digunakan untuk melakukan pembaruan berupa sebuah teks dengan panjang maksimum sebanyak 140

karakter, pembaruan di twitter juga dikenal sebagai tweets. Pembaruan update yang kita buat bisa juga dilihat oleh orang lain yang menjadi followers kita dan tentunya kita juga bisa melihat pembaharuan orang yang kita follow. Kita bisa memberikan komentar terhadap pembaruan orang lain. Pengguna dapat mengirim dan menerima pembaruan twitter melalui website, sms atau melalui aplikasi seperti Tweetie, Twiterrific, Twhril, Twitterfon, Twitterdeck dan masih banyak lagi. Twitter didirikan oleh Jack Dorsey, Biz Stone dan Evan Williams. Twitter mulai berkembang pada bulan maret 2006 sebagai sebuah penelitian dan pengembangan proyek pada San Francisco Podcasting, perusahaan Odeo. Twitter sendiri menggunakan istilah “what are you doing” yang artinya “apa yang sedang anda lakukan”, disini anda bisa menuliskan aktifitas yang sedang dilakukan. Tetapi pada kenyataannya tidak demikian juga, anda bisa menggunakan twitter untuk sharing tautan link, vidio, lagu dan gambar. Selain untuk mengupdate status, twitter juga bisa digunakan untuk mengeksekusi PC seperti untuk mematikan, restart dan log off PC. Hal tersebut dapat anda lakukan dengan menggunakan aplikasi TweetMyPC, aplikasi yang didesain dengan sederhana ini bisa melakukan semuanya (Studio, 2010:70).

2.1.3.5 Peran dan Fungsi Media Sosial

Media sosial merupakan alat promosi bisnis yang efektif karena dapat diakses oleh siapa saja, sehingga jaringan promosi bisa lebih luas. Media sosial menjadi bagian yang sangat diperlukan oleh pemasaran bagi banyak perusahaan dan merupakan salah satu cara terbaik untuk menjangkau pelanggan dan klien. Media sosial seperti *WhatsApp, Facebook, Instagram, Tiktok, Twitter,* dan

Youtube memiliki sejumlah manfaat bagi perusahaan dan lebih cepat dari media konvensional seperti media cetak dan iklan TV, brosur dan selebaran.

Media sosial memiliki kelebihan dibandingkan dengan media konvensional, antara lain:

1. Kesederhanaan

Dalam sebuah produksi media konvensional dibutuhkan keterampilan tingkat tinggi dan keterampilan marketing yang unggul. Sedangkan media sosial sangat mudah digunakan, bahkan untuk orang tanpa dasar TI pun dapat mengaksesnya, yang dibutuhkan hanyalah komputer dan koneksi internet.

2. Membangun Hubungan

Sosial media menawarkan kesempatan tak tertandingi untuk berinteraksi dengan pelanggan dan membangun hubungan. Perusahaan mendapatkan sebuah feedback langsung, ide, pengujian dan mengelola layanan pelanggan dengan cepat. Tidak dengan media tradisional yang tidak dapat melakukan hal tersebut, media tradisional hanya melakukan komunikasi satu arah.

3. Jangkauan Global

Media tradisional dapat menjangkau secara global tetapi tentu saja dengan biaya sangat mahal dan memakan waktu. Melalui media sosial, bisnis dapat mengkomunikasikan informasi dalam sekejap, terlepas dari lokasi geografis. Media sosial juga memungkinkan untuk menyesuaikan konten anda untuk setiap segmen pasar dan memberikan kesempatan bisnis untuk mengirimkan pesan ke lebih banyak pengguna.

4. Terukur

Dengan sistem tracking yang mudah, pengiriman pesan dapat terukur, sehingga perusahaan langsung dapat mengetahui efektifitas promosi. Tidak demikian dengan media konvensional yang

membutuhkan waktu yang lama, Dengan sistem tracking yang mudah, pengiriman pesan dapat terukur, sehingga perusahaan langsung dapat mengetahui efektifitas promosi. Tidak demikian dengan media konvensional yang membutuhkan waktu yang lama (Tani, 2016:5).

2.2 Peneliti Terdahulu

Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu

Deskripsi	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3
Judul	Pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajarsiswa kelas XII IPS mata Pelajaran ekonomi Sma N Kota Blitas	Pengaruh manajemen waktu dan minat belajar terhadap prestasi akademik pada matakuliah Bahasa ingris sekolah tinggi agama islam darunnajah Jakarta	Evektivitas penggunaan <i>moving class</i> untuk meningkatkan produktivitas belajar siswa di Smk N 2 Semarang
Deskripsi	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3
Peneliti	Yosi Putri	Nurahmania	Titin Indra Wijayanti
Lembaga	Universitas Islamnegeri Maulana Maulana Ibrahim	Institut perguruan tinggi ilmu Al-Quaran	Universitas Negeri Semarang
Tahun	2017	2019	2017
Metode	Kuantitatif	Survei	Kualitatif

Penelitian			
<p>Hasil Penelitian</p>	<p>Berdasarkan hasil dari penelitian:</p> <p>Manajemen waktu dan siswa kelas XII IPS pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar memiliki hasil yang memuaskan karena dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar siswa yaitu 93,40 yang berarti semua diatas kkm atau kriteria ketuntasan minimum</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian:</p> <p>Terdapat pengaruh positif dan signifikan manajemen waktu terhadap minat belajar akademik di STAI Darunnajah</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian</p> <p>Implementasi penggunaan system <i>moving class</i> terhadap produktivitas belajar di SMKN 2 Semarang masih belum efektif karena dilihat dari keseluruhan penggunaan <i>moving class</i> yang belum sesuai dengan prosedur yang ada</p>
Deskripsi	Penelitian 4	Penelitian 5	Penelitian 6
Judul	<p>Hubungan antara manajemen waktu dalam belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi</p>	<p>Hubungan manajemen waktu dengan motivasi belajar pada siswa/i Sma Swasta Sinar Husni Labuhan Deli</p>	<p>Pengaruh penggunaan internet dan manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar biologi siswa</p>

	di Smk Negeri 8 Jakarta		kelas X di Sma N 1 Umbulsari Jember
Deskripsi	Peneliti 4	Peneliti 5	Peneliti 6
Peneliti	Fitria Pertiwi	Khoirunnisa Fahira Rangkuti	Ocy Monica
Lembaga	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Medan Area	Universitas Negeri Islam
Tahun	2014	2023	2023
Metode Penelitian	Survey	Kuantitatif	Kuantitatif
Hasil Penelitian	Terdapat hubungan positif antara manajemen waktu dalam belajar dengan hasil belajar pada siswa SMKN 8 Jakarta, dimana semakin tinggi manajemen waktu dalam belajarnya maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.	Manajemen waktu memiliki pengaruh dengan motivasi belajar pada siswa SMK sinar husni labuhan deli, dimana memberikan kontribusi sebesar 22,1% terhadap motivasi belajar.	Manajemen waktu belajar kelas X SMA N 1 Umbulsari Jember terhadap hasil belajar masih terbilang baik dan memiliki kategori yang sedang sebesar 53%

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah model (gambar) berupa konsep tentang hubungan antara variabel satu dengan berbagai faktor lainnya dan merupakan gambaran tentang konsep bagaimana suatu variabel memiliki hubungan dengan variabel lainnya.

Gambar 2.1 kerangka berfikir



2.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah proses mengubah suatu konsep atau penelitian yang abstrak menjadi sesuatu yang dapat diukur atau diamati secara khusus. Hal ini melibatkan pengembangan definisi yang jelas, spesifik dan terukur untuk konsep-konsep yang akan dipertimbangkan dalam konteks penelitian tertentu. Maksud dari definisi operasional adalah untuk menjadikan suatu konsep abstrak menjadi sesuatu yang dapat diukur dan diamati secara konsisten, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang sistematis dan data dapat dianalisis, dianalisis secara tepat.

Tabel 2. 2 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Manajemen Waktu (X)	Dalam manajemen waktu proses untuk menetapkan tujuan yang dilakukan terhadap mahasiswa guna untuk efisiensi mahasiswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun tujuan 2. Menyusun prioritas dengan tepat 3. Membuat jadwal 4. Meminimalisir gangguan 	likert
Produktivitas Belajar (Y)	Produktivitas belajar merupakan proses untuk mengukur efektivitas dan efisiensi mahasiswa fakultas soshum dalam totalitas produktivitas belajar nya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Semangat belajar 3. Pengembangan diri 4. Mutu 5. Efisiensi 	likert

2.5 Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu dan produktivitas Belajar Mahasiswa Fakultas Sosial Dan Hukum Sebagai Pengguna Media Sosial.

